

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kualitas *fraud brainstorming sessions* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di laporan keuangan. Kualitas *fraud brainstorming sessions* berperan sebagai variabel independen dan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di laporan keuangan berperan sebagai variabel dependen.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang berkerja pada KAP di Semarang dengan total responden sebanyak 68 orang yang berasal dari 13 KAP di Semarang. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden dan menggunakan metode purposive sampling dalam proses pengambilan sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi linear.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas *fraud brainstorming sessions* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas *fraud brainstorming sessions* akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di laporan keuangan.

Kata kunci: kualitas *fraud brainstorming sessions*, *fraud*, auditor, kemampuan mendeteksi kecurangan.